



“Pemanfaatan Data Analytics dalam Pengambilan Keputusan Bisnis: Sebuah Kajian Literatur”

Fadil Azury Farega Rambe¹, Nastiar Saputra Rangkuti², Raihan Ananda Azma³, Muhammad Rizal⁴

¹fadil010522@gmail.com

²nastiarsaputra2004@gmail.com

³raihanananda57@gmail.com

⁴muhammadrizall@unimed.ac.id
Universitas Negeri Medan

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 202x

Revised Aug 20th, 202x

Accepted Aug 26th, 202x

Kata Kunci:

Kata kunci : big data analytics, pengambilan keputusan bisnis, kualitas audit, deteksi kecurangan, TOE framework

ABSTRAK

Transformasi digital pada era Industri 4.0 telah menempatkan data sebagai sumber daya strategis yang berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi, manfaat, serta tantangan implementasi big data analytics dalam konteks deteksi kecurangan, peningkatan kualitas audit, dan optimalisasi strategi bisnis. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui systematic literature review terhadap berbagai studi empiris dan konseptual, penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan big data analytics terbukti meningkatkan efektivitas audit, mempercepat proses analisis, serta memperkuat fungsi pengawasan dengan dukungan teknologi machine learning dan deep learning. Selain itu, analitik data juga berfungsi sebagai instrumen strategis dalam pengelolaan risiko, prediksi keuangan, dan peningkatan daya saing organisasi. Namun, implementasi big data analytics di Indonesia masih menghadapi kendala berupa keterbatasan infrastruktur digital, rendahnya literasi data, serta lemahnya budaya organisasi berbasis data. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan pemanfaatan big data analytics bergantung pada sinergi teknologi, sumber daya manusia, dan strategi organisasi yang selaras dengan kerangka Technology-Organization-Environment (TOE). Secara praktis, penelitian ini merekomendasikan investasi pada infrastruktur digital, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan, serta pembangunan budaya organisasi berbasis data sebagai langkah fundamental untuk memperkuat kualitas tata kelola, efektivitas audit, dan pengambilan keputusan bisnis di era digital.

ABSTARCT

The digital transformation in the era of Industry 4.0 has positioned data as a strategic resource that plays a pivotal role in supporting business decision-making. This study aims to explore the contributions, benefits, and challenges of implementing big data analytics in the contexts of fraud detection, audit quality enhancement, and business strategy optimization. Employing a descriptive qualitative approach through a systematic literature review of various empirical and conceptual studies, the findings reveal that big data analytics significantly improves audit effectiveness, accelerates data analysis, and strengthens oversight functions through the integration of machine learning and deep learning technologies. Furthermore, data analytics functions as a strategic instrument for risk management, financial forecasting, and enhancing organizational competitiveness. However, its implementation in Indonesia still encounters challenges such as limited digital infrastructure, low data literacy, and insufficient data-driven organizational culture. The findings underscore that the success of big data analytics adoption relies on the synergy between technology, human resources, and organizational strategies, aligned with the Technology-Organization-Environment (TOE) framework. Practically, this study recommends investment in digital infrastructure, continuous capacity building for human resources, and fostering a data-driven culture as fundamental steps to strengthen governance quality, audit effectiveness, and business decision-making in the digital era..



© 2021 Para Penulis. Diterbitkan oleh Perkumpulan Konsultan Manajemen Pendidikan Indonesia (PKMPI). Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Nama Penulis, Fadil Azury Farega Rambe
Universitas Negeri Medan
Email: fadil010522@gmail.com

Latar Belakang

Transformasi digital pada era Industri 4.0 telah mengubah paradigma bisnis global, termasuk cara organisasi mengelola informasi dan mengambil keputusan strategi. Data kini tidak hanya dipandang sebagai hasil pencatatan administratif, tetapi menjadi sumber daya penting yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif jika dianalisis secara tepat. Pemanfaatan data analitik memungkinkan perusahaan untuk mengolah data dalam jumlah besar, mendeteksi pola dan anomali, serta menghasilkan informasi yang relevan guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat (Ghavami, 2020)

Di Indonesia, urgensi pemanfaatan data analitik semakin tinggi seiring dengan meningkatnya kompleksitas transaksi keuangan dan tingginya risiko penipuan. Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) melaporkan bahwa Indonesia menempati posisi keempat di kawasan Asia Pasifik dengan tingkat penipuan yang tinggi, yang berdampak signifikan pada kerugian finansial maupun reputasi perusahaan (ACFE, 2022). Tantangan ini tidak dapat diatasi hanya dengan metode konvensional, sehingga organisasi dituntut untuk mengadopsi teknologi analitik dalam sistem pengawasan dan pengambilan keputusan.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa data analitik memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas tata kelola dan efektivitas audit. Prasetyo dkk. (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan data analitik dalam pemeriksaan internal tidak hanya berdampak positif pada deteksi penipuan, tetapi juga mempermudah pengumpulan bukti, memprediksi risiko, dan mempercepat analisis data, sehingga mendukung bisnis.

Penelitian lain oleh Anissa & Novita (2023) menegaskan bahwa analisis data berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor eksternal dalam mendeteksi kondisi, karena teknologi ini mampu menganalisis data dalam jumlah besar secara cepat dan menandai anomali yang perlu diperiksa lebih lanjut.

Dalam perspektif literatur, integrasi analisis big data juga berperan penting dalam audit forensik. Mayuri dkk. (2024) menekankan bahwa penerapan analisis data forensik dengan dukungan big data terbukti meningkatkan efisiensi, ketepatan, serta efektivitas pendeteksian penipuan. Hal ini sekaligus memperkuat sistem pengendalian internal dan meningkatkan integritas pasar keuangan

Sementara itu, penelitian Elsa Natali dkk. (2025) menunjukkan bahwa implementasi teknologi berbasis e-Audit, AI, dan big data analitik dapat meningkatkan efektivitas deteksi penipuan pada lembaga pemeriksa negara, meskipun wawasan pada keterbatasan infrastruktur, kompetensi sumber daya manusia, serta isu keamanan data.

Meskipun potensi pemanfaatan data analitik begitu besar, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan pemahaman auditor atau manajer terhadap teknologi, kebutuhan infrastruktur yang memadai, serta perlunya regulasi yang adaptif. Namun demikian, dengan implementasi yang tepat, data analitik tidak hanya menjadi alat deteksi risiko, tetapi juga instrumen strategi dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih berbasis data, transparan, dan akuntabel.

Berdasarkan kondisi tersebut, kajian literatur ini disusun untuk mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan data analitik mendukung pengambilan keputusan bisnis. Fokusnya adalah pada kontribusi nyata, manfaat yang ditawarkan, serta tantangan implementasi yang dihadapi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif bagi pengembangan praktik bisnis di era digital.

Kajian Literatur

1. Teori Fraud dan Relevansi dalam Bisnis

Kecurangan laporan keuangan telah lama menjadi isu penting dalam akuntansi dan tata kelola bisnis. Teori agensi menjelaskan bahwa perbedaan kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal memunculkan asimetri informasi yang membuka peluang manipulasi (Ratnasari & Solikhah, 2019).

Seiring perkembangannya, model deteksi penipuan mengalami evolusi dari penipuan segitiga (Cressey, 1953) hingga penipuan pentagon (Crowe, 2011), bahkan penipuan hexagon (Vousinas, 2019) yang menambahkan elemen kolusi sebagai determinan penting (Ramadhan & Ariani, 2024). Perkembangan teori ini menyatakan bahwa penipuan semakin kompleks, sehingga deteksi tradisional tidak lagi memadai.

2. Perkembangan Teknologi dalam Deteksi Penipuan

Metode yang berbasis pemeriksaan manual terbukti memakan waktu, tidak efisien, dan rentan bias (Ashtiani & Raahemi, 2021). Hal ini mendorong penerapan teknologi cerdas berbasis machine learning, deep learning, dan data mining yang mampu menemukan pola tersembunyi, mengidentifikasi anomali, serta mengklasifikasikan laporan keuangan secara otomatis (Prasetyo & Dewayanto, 2024). Studi tinjauan literatur sistematis menunjukkan teknologi ini meningkatkan akurasi deteksi penipuan, meskipun masih menghadapi tantangan terkait ketersediaan dataset dan pemilihan fitur yang tepat.

3. Analisis Data sebagai Instrumen Strategi

Lebih luas dari sekadar deteksi penipuan, analisis data kini berfungsi sebagai instrumen strategi dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis. Abdul Kholik & Nasution (2025) menegaskan bahwa pemanfaatan analitik mulai dari deskriptif hingga preskriptif analitik memberikan kontribusi signifikan dalam mengoptimalkan rantai pasok, meningkatkan pengalaman pelanggan, serta mengurangi risiko bisnis.

Selaras dengan itu, Reyhan dkk. (2024) menyoroti peran big data dalam strategi keuangan, terutama untuk prediksi pendapatan, optimalisasi arus kas, deteksi penipuan, hingga pengelolaan risiko secara real-time.

~~Dengan demikian, analisis data tidak hanya menjadi alat pengawasan, tetapi juga motor~~

penggerak bagi inovasi strategi bisnis dan peningkatan daya saing.

4. Tantangan Implementasi Analisis Data

Meski potensinya besar, implementasi analisis data menghadapi hambatan. Tantangan utama meliputi keterbatasan infrastruktur digital, rendahnya literasi data, dan kurangnya budaya organisasi berbasis data (data-driven culture). Dalam konteks deteksi penipuan, penelitian kecil masih terlihat pada integrasi aspek teknologi dengan strategi bisnis dan faktor manusia (Prasetyo & Dewayanto, 2024). Faktor keamanan dan tata kelola data juga menjadi isu penting, khususnya terkait informasi privasi (Abdul Kholik & Nasution, 2025).

5. Sintesis Kajian

Dari literatur yang ada, terlihat adanya dua peran utama data analitik : Sebagai alat deteksi penipuan dengan pendekatan teknologi cerdas yang meningkatkan efektivitas audit. Sebagai instrumen strategi bisnis yang memudahkan pengambilan keputusan keuangan dan operasional berdasarkan bukti.

Dengan kata lain, kajian literatur ini menunjukkan bahwa pemanfaatan data analitik bukan sekedar tren teknologi, melainkan kebutuhan fundamental bagi organisasi modern. Ke depan, sinergi antara teknologi, sumber daya manusia, dan strategi organisasi menjadi kunci agar analisis data dapat benar-benar menciptakan nilai dalam pengambilan keputusan bisnis

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode literature review sistematis. Jenis penelitian ini dipilih untuk menelaah, memetakan, dan mensintesis temuan-temuan empiris serta konseptual dari berbagai studi terdahulu terkait peran big data analytics dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis, khususnya pada sektor audit dan manajemen risiko.

Beberapa studi referensi seperti Putri et al. (2024) dan Zulviana & Widiyaningsih (2024) juga menggunakan pendekatan kuantitatif, namun untuk tujuan sintesis literatur, pendekatan kualitatif lebih relevan untuk menangkap nuansa dan konteks implementasi teknologi secara menyeluruh.

2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

A. Sumber Data

Data berasal dari literature sekunder berupa jurnal ilmiah, artikel konferensi, dan laporan penelitian yang relevan. Lima jurnal utama yang digunakan sebagai sumber utama adalah:

- a) Peran Big Data Analytics dan Kualitas Audit dalam Memperkuat Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan oleh Putri, Nizarudin, & Julia (2024)
- b) Deteksi Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan LQ45 oleh Zulviana & Widiyaningsih (2024)
- c) Peran Big Data Pada Inteijen Bisnis Sebagai Sistem Pendukung Keputusan oleh Fatha et al. (2023)
- d) Peluang Pemanfaatan Big Data di Perpustakaan: Sebuah Kajian Literatur oleh Aliwijaya(2023)
- e) Peranan Data Warehouse, Software dan Brainware terhadap Pengambilan Keputusan oleh Wahono & Ali (2021)

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Identifikasi: Pencarian artikel menggunakan kata kunci seperti "big data analytics", "business intelligence", "audit quality", "fraud detection", dan "decision making" melalui Google Scholar, Garuda, dan ResearchGate.
- b) Skringing: Seleksi berdasarkan abstrak dan relevansi topik.
- c) Seleksi Penuh: Penilaian kesesuaian artikel berdasarkan ketersediaan informasi mengenai manfaat dan tantangan implementasi big data analytics.
- d) Eksplorasi Tematik: Pengelompokan temuan berdasarkan tema utama seperti manfaat, tantangan, dan pendekatan implementasi.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis tematik tematik (thematic analysis) dengan pendekatan meta-agregatif, yaitu:

- a) Koding Tematik: Setiap artikel dikode berdasarkan tema utama seperti:
 - a) Manfaat big data analytics dalam audit dan pengambilan keputusan
 - b) Tantangan implementasi (infrastruktur, SDM, budaya data)
 - c) Peran mediasi teknologi terhadap kualitas audit
 - d) Pengaruh business intelligence terhadap efisiensi organisasi
- b) Sintesis Tematik: Temuan dari berbagai studi disintesis untuk membentuk pola umum dan perbedaan antar konteks (misalnya: sektor publik vs swasta, audit internal vs eksternal).
- c) Validasi Temuan: Hasil sintesis dibandingkan dengan kerangka teori seperti Technology- Organization-Environment (TOE), Agency Theory, dan Fraud Pentagon Theory untuk memperkuat interpretasi temuan.
- d) Visualisasi Temuan: Diagram dan tabel digunakan untuk memetakan hubungan antar variabel dan memperjelas alur logika temuan.

Hasil dan Pembahasan

1. Manfaat Big Data Analytics dalam Pengambilan Keputusan Bisnis

Berdasarkan hasil sintesis dari berbagai studi, big data analytics menunjukkan kontribusi signifikan dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis, khususnya dalam tiga aspek utama: deteksi kecurangan, peningkatan kualitas audit, serta optimalisasi strategi bisnis.

A. Deteksi Kecurangan (Fraud Detection)

Beberapa studi menunjukkan bahwa penerapan big data analytics mampu meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Putri et al. (2024) menyatakan bahwa penggunaan big data analytics memungkinkan auditor untuk menganalisis volume data yang besar secara cepat dan akurat, sehingga anomali atau pola transaksi mencurigakan dapat terdeteksi lebih dini. Hal ini sejalan dengan temuan Anissa & Novita (2023) yang menekankan bahwa teknologi ini mampu menandai area-area berisiko tinggi yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut.

Selain itu, pendekatan berbasis machine learning dan deep learning yang dikembangkan dalam big data analytics terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Prasetyo & Dewayanto (2024) menunjukkan bahwa model cerdas ini mampu mengklasifikasikan laporan keuangan secara otomatis serta mengidentifikasi penipuan dengan akurasi yang lebih tinggi.

B. Peningkatan Kualitas Audit

Big data analytics tidak hanya digunakan untuk deteksi kecurangan, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit secara keseluruhan. Studi oleh Mayuri et al. (2024) menunjukkan bahwa audit berbasis big data meningkatkan ketepatan dan kecepatan analisis, terutama dalam audit forensik. Selain itu, teknologi ini memungkinkan auditor untuk melakukan pengujian secara berkelanjutan (continuous auditing), yang sangat berguna dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan berisiko tinggi.

C. Optimalisasi Strategi Bisnis

Lebih jauh, big data analytics berperan sebagai instrumen strategis dalam pengambilan keputusan bisnis. Abdul Kholik & Nasution (2025) menekankan bahwa analitik data dari tingkat deskriptif hingga preskriptif memberikan wawasan yang berharga untuk mengoptimalkan rantai pasok, meningkatkan pengalaman pelanggan, serta mengelola risiko secara proaktif. Dalam konteks keuangan, Reyhan et al. (2024) menambahkan bahwa big data digunakan untuk prediksi pendapatan, pengelolaan arus kas, serta pemantauan risiko secara real-time.

2. Tantangan dalam Implementasi Big Data Analytics

Meskipun manfaatnya besar, implementasi big data analytics dalam organisasi tidak terlepas dari tantangan. Berdasarkan hasil analisis tematik, tantangan utama dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori: infrastruktur teknologi, sumber daya manusia, dan budaya organisasi.

A. Infrastruktur Teknologi

Beberapa studi menyebutkan bahwa keterbatasan infrastruktur digital menjadi penghambat utama dalam adopsi big data analytics. Elsa Natali et al. (2025) menyatakan bahwa lembaga pemeriksa negara menghadapi kendala dalam bentuk keterbatasan perangkat keras, perangkat lunak, serta integrasi data antar sistem. Hal ini menyebabkan proses analisis data menjadi tidak optimal dan berisiko terhadap keamanan data.

B. Sumber Daya Manusia

Tingkat literasi data yang rendah serta kurangnya kompetensi teknis menjadi hambatan serius. Menurut Prasetyo & Dewayanto (2024), banyak auditor maupun manajer yang belum memiliki pemahaman mendalam tentang cara kerja dan manfaat dari big data analytics. Selain

itu, kebutuhan akan pelatihan berkelanjutan dan pengembangan kapasitas SDM menjadi sangat urgen.

C. Budaya Organisasi

Transformasi menjadi organisasi berbasis data (data-driven organization) tidak dapat terjadi secara instan. Abdul Kholik & Nasution (2025) menyoroti bahwa budaya organisasi yang masih bersifat konvensional dan kurangnya komitmen dari pimpinan menjadi penghambat dalam implementasi teknologi. Tanpa adanya perubahan mindset dan kebijakan yang mendukung, big data analytics hanya akan menjadi alat teknis tanpa dampak strategis.

3. Peran Mediasi Teknologi terhadap Kualitas Audit

Big data analytics tidak hanya berfungsi sebagai alat, tetapi juga sebagai *media* yang memperkuat kualitas audit. Studi menunjukkan bahwa teknologi ini memungkinkan auditor untuk:

- a) Melakukan analisis secara real-time dan berkelanjutan.
- b) Mengurangi risiko kesalahan manusia (human error).

c) Meningkatkan cakupan audit melalui pendekatan berbasis risiko.

Dengan demikian, big data analytics berperan sebagai katalisator dalam transformasi audit tradisional menjadi audit modern yang lebih efisien, akurat, dan relevan.

4. Sinergi Teknologi, Manusia, dan Strategi

Temuan dari kajian literatur ini menegaskan bahwa keberhasilan pemanfaatan big data analytics dalam pengambilan keputusan bisnis sangat bergantung pada sinergi antara teknologi, sumber daya manusia, dan strategi organisasi. Model TOE (Technology- Organization-Environment) menjadi relevan di sini, di mana keberhasilan implementasi teknologi ditentukan oleh:

- a) Teknologi: ketersediaan dan kematangan teknologi yang digunakan.
- b) Organisasi: kapasitas internal seperti SDM, budaya, dan kebijakan.
- c) Lingkungan: tuntutan pasar, regulasi, dan dinamika industri.

Dengan pendekatan holistik ini, big data analytics bukan lagi sekadar alat teknis, melainkan strategi fundamental untuk menciptakan keunggulan kompetitif dalam bisnis.

5. Implikasi Praktis dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan, beberapa rekomendasi praktis dapat diajukan:

- a) Investasi pada Infrastruktur Digital: Organisasi perlu memastikan ketersediaan infrastruktur yang memadai, termasuk sistem keamanan data.
- b) Penguatan Kapasitas SDM: Pelatihan berkelanjutan tentang analisis data dan literasi digital harus menjadi bagian dari pengembangan kompetensi karyawan.
- c) Pembangunan Budaya Data: Pimpinan organisasi harus mendorong budaya berbasis data melalui kebijakan, insentif, dan komunikasi yang transparan.
- d) Kerja Sama Antar Fungsi: Sinergi antara departemen TI, audit, dan manajemen risiko sangat penting untuk memastikan implementasi yang terintegrasi

Daftar Pustaka

- Anisa, A. I. N. A., & Novita, N. (2023). Penggunaan Data Analytics Terhadap Peningkatan Deteksi Kecurangan Pada Pemeriksaan Eksternal. *Journal Of Economic, Management*.
- Prasetyo, D. E., Wulandari, G. A. A., & Meini, Z. (2023). Identifikasi Fraud Dalam Pemeriksaan Internal Melalui Data Analytics. *Equity*, 26(1).
- Mayuri, N. K. L., Santoso, R. A., & Fitriana, F. (2024). Analisis Data Forensik Untuk Mendeteksi Fraud Laporan Keuangan Perusahaan (Sebuah Literatur Review). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 8756-8772.
- Natali, E., Rely, G., & Sari, P. N. (2025). Pengaruh E-Audit, Teknologi Audit Berbasis Ai, Dan Big Data Analytics Terhadap Deteksi Fraud (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 772-782.
- Ratnasari, E., & Solikhah, B. (2019). Analysis Of Fraudulent Financial Statement: The Fraud Pentagon Theory Approach. *Gorontalo Accounting Journal*, 2(2), 98-112.
- Ashtiani, Mn, & Raahemi, B. (2021). Deteksi Kecurangan Cerdas Dalam Laporan Keuangan Menggunakan Pembelajaran Mesin Dan Penambangan Data: Tinjauan Pustaka Sistematis. *Ieee Access*, 10, 72504-72525.
- Prasetyo, S., & Dewayanto, T. (2024). Penerapan Machine Learning, Deep Learning, Dan Data Mining Dalam Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan-A Systematic Literature Review. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(3).
- Ramadhan, Ls, & Ariani, Kr (2024). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Model Fraud Hexagon (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia

- Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* , 25 (1).
- Zulviana, N., & Widiyaningsih, V. A. (2024). Deteksi Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Lq45. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 10(2).
- Aji, W. N. D. K., & Wardhani, N. K. (2024). Pengaruh Kompetensi Auditor, Penggunaan Analitik Big Data, Dan Penggunaan Forensik Digital Terhadap Kualitas Audit Investigatif. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 163-180.
- Aliwijaya, A. (2023). Peluang Pemanfaatan Big Data Di Perpustakaan: Sebuah Kajian Literatur. *Informasi* , 32 (2), 214-222.
- Fatha, M. K., Wati, S. F. A., Dewa, B. S., & Prasetyo, K. E. (2023, November). Peran Big Data Pada Intelijen Bisnis Sebagai Sistem Pendukung Keputusan (Systematic Literature Review). In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi* (Vol. 3, No. 1, Pp. 318-326).
- Wahono, S., & Ali, H. (2021). Peranan Data Warehouse, Software Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem For Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 225-239.
- Reyhan, M., Ahmad, D. R., Ramadhan, N. A., & Kusumasari, I. R. (2024). Penggunaan Data Analisis Dan Big Data Dalam Strategi Pengambilan Keputusan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(2), 9-9.
- Nasution, A. K., & Nasution, M. I. P. (2025). Penerapan Data Analytic Di Era Sekarang Sehingga Berpengaruh Dalam Mengoptimalkan Bisnis Secara Efektif. *Derivatif: Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(02), 35-43.
- Widhayanti, Md, & Utomo, Dc (2020). Analisis Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Mendeteksi Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014- 2018). *Jurnal Akuntansi Diponegoro* , 9 (3).
- Seran, A. J., & Anggraini, D. I. (2025). Analisis Penggunaan Ai Dalam Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jimu: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(04), 2288-2294.
- Natali, E., Rely, G., & Sari, P. N. (2025). Pengaruh E-Audit, Teknologi Audit Berbasis Ai, Dan Big Data Analytics Terhadap Deteksi Fraud (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 772-782.
- Natalia, D., & Nugrahanti, T. P. (2025). Efek Dari Penerapan Big Data Dan Big Data Analytics Pada Laporan Keuangan Audited Suatu Tinjauan Literature Review. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Besli, E. (2025). Peran Big Data Analytics Dalam Hubungan Prudence Mengatasi Kecurangan Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 14(01), 14-21.
- Rizal, M., Kasmawati, Harahap, K., Sarwono, A. E., Efendi, D., Harmain, H., Basem, Z. (2025). *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi*. (A. Nahar, Ed.) Medan: CV LARISPA.